

ABSTRAK

Fauzia Hayati. *Dampak Nilai-Nilai Kekeluargaan Dalam Drama Korea Terhadap Ekspektasi Mahasiswa Mengenai Peran Suami Dan Istri Dalam Keluarga.* Skripsi, Pembimbing: Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Nilai Kekeluargaan, Drama Korea, Ekspektasi Mahasiswa, Peran Suami dan Istri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan ekspektasi sebagian mahasiswa terhadap konsep keluarga ideal setelah menonton drama Korea dan bertujuan untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa Hukum Keluarga mengenai peran suami dan istri dalam keluarga sebelum menonton drama *When Life Gives You Tangerines* serta menganalisis dampak nilai-nilai kekeluargaan yang ditampilkan dalam drama tersebut terhadap ekspektasi mahasiswa setelah menontonnya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Data diperoleh melalui wawancara dengan tujuh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah selesai menonton drama "*When Life Gives You Tangerines*". Data kemudian diolah melalui tahapan editing, deskriptif, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui hal apa yang mempengaruhi ekspektasi mahasiswa pada drama tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menonton drama, sebagian besar responden memiliki ekspektasi yang cenderung tradisional terhadap pembagian peran dalam keluarga. Suami dipandang sebagai pencari nafkah utama dan pemimpin keluarga, sedangkan istri bertugas mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Sementara sisanya, mengaku telah memiliki ekspektasi yang lebih modern dan fleksibel mengenai peran suami dan istri. Selain itu, para responden mengaku sempat memiliki kekhawatiran terhadap kehidupan pernikahan yang dipengaruhi oleh realitas sosial, seperti tingginya angka perceraian, konflik rumah tangga, dan budaya patriarki. Setelah menonton drama *When Life Gives You Tangerines*, mayoritas responden mengalami perubahan ekspektasi ke arah yang lebih fleksibel dan egaliter. Mereka memahami bahwa keharmonisan keluarga tidak hanya ditentukan oleh pembagian peran yang bersifat formal, tetapi juga oleh komunikasi yang baik, kerja sama, saling mendukung, saling menghargai, serta kesediaan berbagi tanggung jawab dalam keluarga. Nilai-nilai kekeluargaan yang ditampilkan dalam drama tersebut memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai relasi suami dan istri yang lebih humanis dan setara tanpa mengabaikan hak dan kewajiban masing-masing sebagaimana diatur dalam hukum keluarga Islam.